



INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19(COVID-19)
KABUPATEN TEGAL
Sabtu, 11 Juli 2020

Kami Laporkan data per Hari Sabtu Tanggal 11 Juli 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 47.257 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 453 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.360 orang
- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 277 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 229 orang
 2. PDP Dirawat : 15 orang
 3. PDP Meninggal : 33 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)

Keterangan :

 4. PDP Baru : 2 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang
- V. Positif Covid-19 berjumlah 35 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 28 orang
 2. Dirawat = 3 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 3 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 0 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 0 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang
 - Isolasi Mandiri : 0 orang
 3. Meninggal : 4 orang

Keterangan :

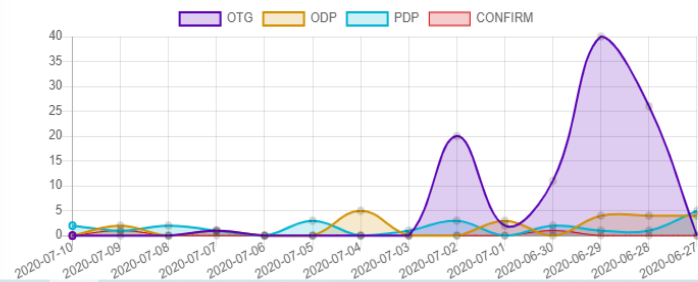
PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkau tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	1
2	RSUD Suradadi	1
3	RSU Islam Harapan Anda	0
4	RS Mitra Siaga	3
5	RS Kardinah	3
6	RS PKU Muhammadiyah	6
7	RS Harapan Sehat	1
TOTAL		15

PP (Pelaku Perjalanan) TOTAL 47.257	OTG (Orang Tanpa Gejala) TOTAL 453	ODP (Orang Dalam Pantauan) TOTAL 1.360	PDP (Pasien Dalam Pengawasan) TOTAL 277	CONFIRM TOTAL 35
SELESAI 47.126 PANTAUAN 131	SELESAI 408 PANTAUAN 45	SELESAI 1.350 PANTAUAN 10	SEMBUH 229 DIRAWAT 15 MENINGGAL 33	SEMBUH 28 DIRAWAT 3 MENINGGAL 4

Trend Grafik Covid-19 Berdasarkan Penambahan Setiap Hari



Informasi

- Data Update : Jum'at, 10 Juli 2020
- PDP Baru : 2, PDP Sembuh : 1, ODP Selesai Pemantauan : 1, OTG Selesai Pemantauan : 2
1. PP : Pelaku Perjalanan dari Luar Negeri/Wilayah Terjangkit Covid-19 dg tidak ada Gejala
 2. OTG : Kontak erat dengan pasien Positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
 3. ODP : Orang Dalam Pemantauan
 4. PDP : Pasien Dalam Pengawasan

Data Sebaran Covid-19 Berdasarkan Kecamatan Kab. Tegal

KECAMATAN	PP	OTG	ODP	PDP	POSITIF	POSITIF SEMBUH	POSITIF MENINGGAL
MARGASARI	0	0	0	2	0	0	0
BUMIJAWA	0	20	1	1	0	1	0
BOJONG	0	0	0	1	0	1	0
BALAPULANG	16	0	2	0	0	1	0
PAGERBARANG	0	0	0	0	1	2	0
LEBAKSIU	65	0	0	0	0	1	0
JATINEGARA	0	0	0	0	0	0	0
KEDUNG BANTENG	17	0	0	0	0	1	0
PANGKAH	0	0	0	0	0	2	0
SLAWI	0	0	0	0	0	8	1
DUKUHWARU	0	0	0	0	1	0	0
ADIWERNA	4	1	2	3	0	2	1
DUKUHTURI	7	18	0	3	0	2	0
TALANG	12	0	0	2	0	1	1
TARUB	0	0	0	0	0	4	0
KRAMAT	0	4	1	1	1	0	1
SURADADI	10	0	0	1	0	1	0
WARUREJA	0	0	3	1	0	1	0

Informasi PDP Di Rawat

- RS Harapan Sehat 1
- RS Mitra Siaga 3
- RSI PKU Muhammadiyah 6
- RSUD Dr. Soeselo 1
- RSUD Kardinah 3
- RSUD Suradadi 1

Informasi Confirm Positif Di Rawat

- RSUD Dr. Soeselo 3

**PENYELENGGARAAN PENYEMBELIHAN HEWAN KURBAN
TAHUN 1441 HIJRIYAH/2020 MASEHI
MENUJU MASYARAKAT PRODUKTIF AMAN COVID-19.**



Slawi- Perayaan Hari Raya Idul Adha bagi umat Islam akan jatuh pada akhir Juli 2020. Pada Hari Raya Idul Adha, ada penyembelihan hewan kurban, dan biasanya Hewan Kurban sapi dan kambing. Sebelum pelaksanaan penyembelihan Hewan Kurban ada Pelaksanaan Sholat Idul Adha.

Menurut Staf Ahli Bupati Bidang Hukum, Politik dan pemerintahan Agus Subagyo mewakili Bupati Tegal Menyampaikan bahwa dalam situasi pandemi virus corona seperti saat ini, akan ada penyesuaian yang diterapkan oleh Pemkab Tegal dalam pelaksanaan penyembelihan kurban tahun ini. Tujuannya, agar ibadah dapat dijalankan dengan tetap meminimalisir potensi terjadinya penularan Covid-19 karena meningkatnya aktivitas dan interaksi antar-masyarakat saat pelaksanaan..

“Penyelenggaraan penyembelihan hewan Kurban di tengah Pandemi diputuskan bahwa dibolehkan dengan persyaratan penerapan protokol kesehatan. Panduan penyelenggaraan penyembelihan hewan kurban ditengah pandemi Covid-19 akan ditetapkan sebagai acuan bagi masyarakat dalam teknis operasionalnya” kata Agus Subagyo dalam Konferensi Pers Kamis (9/7/2020) di Posko Gugus Tugas yang disiarkan secara oleh Radio Slawi FM dan kanal Youtube pemkab Tegal.

Selain Staf Ahli Bupati Tegal Hadir dalam Konferensi Pers sebagai narasumber Joko Wantoro selaku Juru Bicara Gugus Tugas, Kepala Dinas Kelautan perikanan dan Peternakan (DKPP) Chofifah, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tegal Sukarno dan Kepala Dinas Kominfo Dessy Arifianto..

Sementara Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Tegal Sukarno menjelaskan terkait dengan panduan Penyembelihan Hewan Kurban Tahun 1441 Hijriah/2020 Masehi menuju Masyarakat Produktif dan Aman Covid-19. Panduan tersebut termuat dalam Surat Edaran Kemenag Nomor 18 Tahun 2020 yang ditandatangani Menteri Agama, sebagai petunjuk penerapan protokol kesehatan pada pelaksanaan penyembelihan hewan kurban dalam situasi adaptasi kenormalan baru atau new normal.

Penyembelihan hewan kurban dapat dilaksanakan di semua daerah. Kecuali di tempat-tempat yang dianggap belum aman dari Covid-19 oleh pemerintah daerah atau gugus tugas

percepatan penanganan Covid-19. Bagi warga yang akan melaksanakan penyembelihan hewan kurban, wajib untuk memperhatikan protokol kesehatan dan berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat. “Sosialisasi dan pengawasan penerapan protokol kesehatan sebagaimana diatur dalam Edaran Menteri Agama akan dilakukan oleh aparat kantor wilayah kementerian agama provinsi, kantor kementerian agama kabupaten/kota, dan kantor urusan agama kecamatan bersinergi dengan instansi yang membidangi fungsi kesehatan hewan dan instansi terkait,”kata Sukarno.

Lanjut Sukarno, penyembelihan hewan kurban harus memenuhi persyaratan yaitu penerapan jaga jarak fisik (physical distancing), meliputi: Pemotongan hewan kurban dilakukan di area yang memungkinkan penerapan jarak fisik. Penyelenggara mengatur kepadatan di lokasi penyembelihan, yang hanya dihadiri oleh panitia dan pihak yang berkorban. Pengaturan jarak antar panitia pada saat melakukan pemotongan, pengulitan, pencacahan, dan pengemasan daging. Pendistribusian daging hewan kurban dilakukan oleh panitia ke rumah mustahik.

Ia Menambahkan Penerapan kebersihan personal panitia, meliputi: Pemeriksaan kesehatan awal yaitu melakukan pengukuran suhu tubuh di setiap pintu/jalur masuk tempat penyembelihan dengan alat pengukur suhu oleh petugas. Panitia yang berada di area penyembelihan dan penanganan daging, tulang, serta jeroan harus dibedakan. Setiap panitia yang melakukan penyembelihan, pengulitan, pencacahan, pengemasan, dan pendistribusian daging hewan harus menggunakan masker, pakaian lengan panjang, peralatan sendiri – sendiri, dan sarung tangan selama di area penyembelihan.

Hal-hal ini yang harus diperhatikan oleh Penjual dan Pembeli, dan hendaknya selalu mengedukasi para panitia penyelenggara agar tidak menyentuh mata, hidung, mulut, dan telinga, serta sering mencuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer. Panitia menghindari berjabat tangan atau kontak langsung, serta memperhatikan etika batuk/bersin/meludah. Panitia yang berada di area penyembelihan harus segera membersihkan diri (mandi) sebelum bertemu anggota keluarga. “ Kata Sukarno”

Penerapan kebersihan alat, dengan melakukan pembersihan dan disinfeksi seluruh peralatan sebelum dan sesudah digunakan, serta membersihkan area setelah seluruh prosesi penyembelihan selesai dilaksanakan. Menerapkan sistem satu orang satu alat. Jika pada kondisi tertentu seorang panitia harus menggunakan alat lain maka harus dilakukan disinfeksi sebelum digunakan.

"Dengan begitu, penyembelihan hewan kurban dapat berjalan optimal serta terjaga dari penularan Covid-19,.”Pungkasnya” (DiskominfoKab.Tegal/EW).

KONSER AMAL #3

PANGSUNG GOTONG ROYONG

SABTU 11 JULI 2020 20:00 WIB

Live Streaming Youtube :
▶ pemkabtegal ▶ Putra Satria Laras

**PERSEMBAHAN
KARANG TARUNA DAN DEWAN KESENIAN KAB. TEGAL**

REK. DONASI 2-035-26856-4 BANK JATENG AN. KARANG TARUNA KAB. TEGAL

Supported by :
PENDOPO JAKA MANDALA | DINAS KOMINFO KAB. TEGAL
KARANG TARUNA KARYA BHAKTI DESA PAGONGAN

Objek Wisata Guci Dibuka Terbatas

Tahap I dibuka mulai 5 Juli s/d 18 Juli 2020

Pembatasan Kunjungan Wisata

 25% 5 Juli s/d 18 Juli 2020	2 minggu pertama hari biasa : 350 orang hari libur : 860 orang khusus wisatawan lokal dari Kabupaten Tegal	 50% 19 Juli 2020 s/d 1 Agustus 2020	2 minggu kedua hari biasa : 700 orang hari libur : 1.720 orang (setelah evaluasi) diperluas hingga wilayah terdekat antara lain Kota Tegal, Brebes dan Pemalang	 75% 2 Agustus 2020 s/d 15 Agustus 2020	2 minggu ketiga hari biasa : 950 orang hari libur : 2.600 orang (setelah evaluasi) diperluas hingga se-eks Karesidenan Pekalongan dan seterusnya
--	---	--	---	---	--

Syarat Masuk ke Guci

 Pengunjung wajib pakai masker	 Cek suhu tubuh. Jika lebih dari 37,5 derajat celcius akan diarahkan ke pos layanan kesehatan	 Khusus warga Kab. Tegal, dibuktikan dengan kartu identitas diri yang berlaku (Tahap I)	 Mengisi formulir data diri lewat smartphone. Siapkan aplikasi scan QR Code. Jika tidak memiliki smartphone, dapat mengisinya secara manual	 Lansia diatas usia 55 tahun dan balita dilarang masuk ke Guci
--	--	---	---	---

Wahana Wisata Masa Transisi Normal Baru

 Villa & Hotel	 Outbound & Spot Selfie	 Rekreasi Berkuda & Sejenisnya	 Kuliner & Belanja	 Pemandian Umum Air Panas dan Kolam Renang DITUTUP
--	--	---	--	---

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Sabtu, 11 Juli 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.